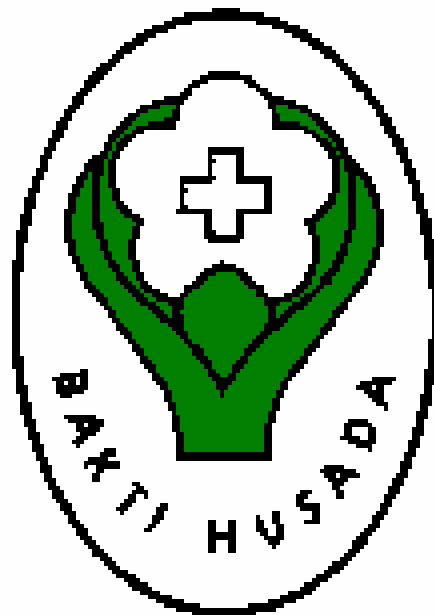


Road Map Litbangkes Departemen Kesehatan



Lingkup Kegiatan

1. Survei berkala, memantau indikator derajat kesehatan masyarakat dan indikator pelayanan kesehatan
2. Riset pengembangan/terapan, terdiri dari:
 - Pengembangan produk terobosan (diagnostik, vaksin, obat, formula makanan, prototipe teknologi kesehatan, model intervensi dan public health law)
 - Studi kohor khususnya untuk penyakit tidak menular yang kronis

Survei Berkala

1. Riskedas berbasis komunitas (Rikom): status kesehatan dan faktor yang mempengaruhi, termasuk biomedis. Ini dilakukan setiap 3 tahun
2. Riskedas berbasis fasilitas (Rifas): sarana dan kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit, puskesmas dan UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat), juga setiap 3 tahun
3. Riskedas khusus (Rikus): dampak kesehatan dari pencemaran oleh pabrik dan lingkungan sosial budaya yg mempengaruhi kesehatan masyarakat), juga setiap 3 tahun
4. Riset Ancaman Potensial (RAP), dipersiapkan SDM nya tetapi dilaksanakan bila ancaman ada

Survei Berkala

- Ke 3 survei berkala dilakukan secara bergantian, sehingga tiap tahun ada survei skala besar.
- Tiap survei mempunyai kegiatan:
 1. Persiapan (setahun sebelumnya)
 2. Pelaksanaan
 3. Pelaporan dan Analisis lanjut (tahun sesudahnya)

Survei Berkala

Kegiatan	2009	2010	2011	2012	2013
Persiapan	Rikom	Rifas	Rikus	Rikom	Rifas
Pelaksanaan		Rikom	Rifas	Rikus	Rikom
Laporan & An. Lanjut			Rikom	Rifas	Rikus

Keterangan:

Rikom: Riskedas berbasis komunitas

Rifas : Riskedas berbasis fasilitas

Rikus : Riskedas khusus (dampak pencemaran & sosbud thd kesehatan)

RAP : dilaksanakan bila ada ancaman dan sampai ancaman hilang

Riskesdas Berbasis Komunitas

- Berbasis komunitas (rumah tangga dan individu).
- Substansi:
 1. Status kesehatan (kematian, kesakitan, status gizi, disabilitas)
 2. Kesehatan lingkungan
 3. Perilaku masyarakat di bidang kesehatan
 4. Biomedis (darah dan urin)
 5. Obat dan pengobatan tradisional, CAM (Complementray Alternative Medicine)
 6. Pembiayaan Kesehatan

Riskedas Berbasis Fasilitas

- Berbasis fasilitas, meliputi Rumah Sakit (Umum dan Khusus), Rumah Bersalin, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, sampai UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)/PODES
- Substansi:
 1. Kelengkapan SDM kesehatan
 2. Regulasi dan kebijakan
 3. Sumber dana, unit cost,
 4. Sarana fasyankes, alat dan obat
 5. Kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan (rawat inap dan rawat jalan)
 6. MCU (Medicak Check Up) / Paliatif

Riskesdas Khusus

- Meliputi lingkungan fisik-kimia dan sosial budaya
- Substansi:
 1. Dampak pencemaran daerah industri thd kes.
 2. Kesehatan wisata, kesehatan terpencil, perbatasan, master (masyarakat terasing), kes matra (haji, pengungsi, daerah konflik)
 3. Dampak bencana terhadap kesehatan (kebakaran hutan, banjir, gempa)
 4. Dampak aspek ELSI (Ethical, legal social, implication)/bioetika: perilaku sei di NTT, NAPZA, kecelakaan lalin, gender, kriminal, KDRT, Pelanggaran HAM. Trafficking, politik, SDH, dll
 5. Local specific health problem

Analisis Lanjut

- Setiap survei skala besar, akan diikuti dengan penulisan laporan dan analisis lanjut.
- Hasil analisis lanjut adalah:
 1. Untuk masalah kesehatan yang sepenuhnya dibawah kendali Depkes, dirumuskan intervensi program kesehatan.
 2. Untuk yang diluar kendali Depkes, dilakukan advokasi ke sektor terkait.

Riset Pengembangan/Terapan

Ada 2 jenis Riset Pengembangan/terapan:

1. Pengembangan produk terobosan / inovasi. Tiap Puslitbang / Balai Besar merumuskan road-map sesuai prioritas masing-masing.
2. Studi kohor, untuk menentukan berbagai faktor risiko dan merumuskan model intervensinya.

Pengembangan Produk Terobosan

- Tiap masalah kesehatan harus ada produk terobosan/inovasi yang dihasilkan.
- Bentuk produk:
 1. Vaksin
 2. Kit Diagnostik, alat kesehatan
 3. Obat (termasuk obat dan tanaman obat tradisional)
 4. Standar kesehatan (mis insectisida)
 5. Prototipe teknologi kesehatan (termasuk HTA)
 6. Formula (misalnya makanan, nutrien)
 7. Model intervensi
 8. *Public health law*

Contoh Produk Terobosan

- Malaria:
 - Obat anti malaria (single dose)
 - Vaksin malaria
 - Integrated Vector Management
- Avian Influenza:
 - Rapid Diagnostic Kit
 - Vaksin

Contoh Produk Terobosan

- Demam Berdarah Dengue:
 - Vaksin
 - Integrated Vector Management
- HIV/AIDS:
 - Obat yang tepat
 - Memantau resistensi obat
- Tuberkulosis:
 - Rapid diagnostic kit
 - Vaksin
 - Obat
 - Pemantauan resistensi obat

Roadmap

Beberapa Draft Roadmap:

- Penyakit Menular: AI (Avian Influenza), Malaria, DBD, Tuberkulosis, HIV/AIDS
- Penyakit Tidak Menular: PTM Utama (hipertensi, DM, sindrom metabolik), Kesehatan Gigi.
- Kesehatan Kerja, Disabilitas, Farmasi dan Obat Tradisional

Draft road map gizi:

- Model pengembangan keluarga sadar gizi (kadarzi)
- Model pencegahan dan pemulihan kurang gizi akut dan kronis
- Model pencegahan dan pemulihan gizi lebih dan penyakit degeneratif

Tindak Lanjut Roadmap

- Draft Roadmap akan dibahas lebih lanjut dengan para ahli di bidangnya dan para pengelola program
- Diharapkan Roadmap ini bukan Roadmap Balitbangkes, tetapi Roadmap Bangsa Indonesia
- Untuk menguatkan legalitas Roadmap, akan dibakukan dalam produk hukum (Public Health Law), misalnya berupa Keppres atau SK Menkes

Studi Kohort

- Dilakukan untuk menentukan besarnya insidens penyakit.
- Bisa untuk menentukan hubungan kasualitas antara pajanan dan penyakit
- Dilakukan untuk penyakit menahun yang prevalensinya cukup banyak.
- Cocok untuk penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes melitus, sindroma metabolik lainnya.

Studi Kohort

- Sekali diputuskan, harus diikuti dalam jangka waktu yang lama, misalnya 10 – 20 tahun. Perlu komitmen kuat dan konsisten
- Bisa dikembangkan model intervensi yang sekaligus diuji di lapangan, misalnya melalui field experiment
- Produknya bisa model intervensi, yang kemudian diangkat sebagai kebijakan program dan dilaksanakan di semua wilayah

Terima Kasih